

Persepsi Kenyamanan Spasial Jalur Pejalan Kaki Jalan Ade Irma Suryani Malang

Kadek Bagas Setia Pratama¹ dan Subhan Ramdlani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: bagassetiaprutama17@gmail.com

ABSTRAK

Jalan Ade Irma Suryani merupakan koridor jalan yang terletak di dalam Kawasan Pasar Besar yang memiliki berbagai macam aktivitas di dalamnya. Pembangunan ruang aktivitas ekonomi yang tidak terkontrol secara tidak langsung dapat mempengaruhi kenyamanan bagi pengguna jalan, khususnya pengguna jalur pejalan kaki. Jalur pejalan kaki merupakan salah satu fungsi ruang kota Malang yang perlu penataan ulang untuk meningkatkan kenyamanan penggunanya. Terkait kenyamanan spasial, penilaian kenyamanan didapatkan dari persepsi masyarakat terhadap jalur pejalan kaki, selanjutnya hasil dari penilaian tersebut diperhatikan hubungannya dengan karakter fisik kondisi eksisting pada area studi. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan metode kualitatif yang dilakukan dengan penilaian kondisi eksisting. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa empat variabel kenyamanan masuk ke dalam kategori rendah dan satu variabel kenyamanan masuk ke dalam kategori kenyamanan sedang.

Kata kunci: kenyamanan spasial, jalur pejalan kaki

ABSTRACT

Jalan Ade Irma Suryani is a road corridor located in the Pasar Besar area which has a variety of activities in it. The development of economic activity space that is not controlled can indirectly affect the convenience for road users, especially pedestrians. The pedestrian way is one of the functions of Malang city space that needs to be rearranged to increase the convenience of its users. Regarding spatial convenience, the convenience assessment is obtained from the public's perception of the pedestrian way, then the results of the assessment are considered to be related to the physical character of the existing conditions in the study area. This study uses two methods, quantitative methods using questionnaires and qualitative methods which are carried out by assessing existing conditions. The results explain that four variables fall into the low convenience category and one variable falls into the medium convenience category.

Keywords: abstract, summary